

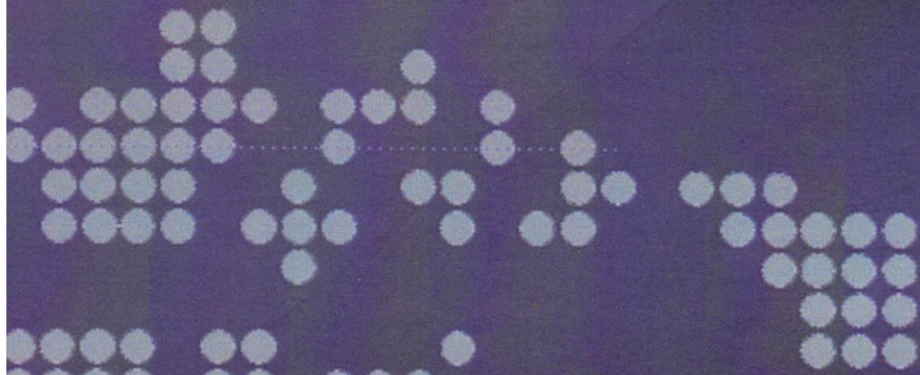


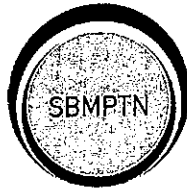
I



PROSEDUR OPERASIONAL BAKU

SBMPTN 2016





PERATURAN PANITIA PUSAT
SELEKSI BERSAMA MASUK PERGURUAN TINGGI NEGERI (SBMPTN)
TAHUN 2016

NOMOR : 1/Per.SBMPTN/2016

TENTANG
PROSEDUR OPERASIONAL BAKU
SELEKSI BERSAMA MASUK PERGURUAN TINGGI NEGERI TAHUN 2016
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA UMUM PANITIA PUSAT SBMPTN TAHUN 2016,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka pelaksanaan Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), Panitia Pusat SBMPTN berdasarkan Pasal 9 ayat (2) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 2 Tahun 2015 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri, sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 45 Tahun 2015, diberi kewenangan untuk menyusun dan menerbitkan Prosedur Operasional Baku (POB) pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru, sebagai acuan dan pedoman pelaksanaan kerja yang mengikat Panitia Pusat, Perguruan Tinggi Negeri peserta, Kelompok Kerja, Panitia Lokal, dan peserta seleksi;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Peraturan Panitia Pusat Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri Tahun 2016 tentang Prosedur Operasional Baku Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri Tahun 2016;
- Mengingat :
- 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 - 2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 - 3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 2 Tahun 2015 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2), sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 45 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan

Tinggi Nomor 2 Tahun 2015 tentang Penerimaan Mahasiswa B: Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri (Berita Negara Reput Indonesia Tahun 2015 Nomor 1953);

- Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 697/M/KP/XII/2015 tentang Panitia Pusat Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri Tahun 2016;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PERATURAN PANITIA PUSAT SELEKSI BERSAMA MASUK PERGURUAN TINGGI NEGERI TAHUN 2016 TENTANG PROSEDUR OPERASIONAL BAKU SELEKSI BERSAMA MASUK PERGURUAN TINGGI NEGERI TAHUN 2016.

Pasal 1

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan:

- Perguruan Tinggi Negeri yang selanjutnya disingkat PTN adalah Perguruan Tinggi yang didirikan dan/atau diselenggarakan oleh Pemerintah.
- Program Sarjana adalah jenjang pendidikan akademik setelah pendidikan menengah yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi.
- Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri yang selanjutnya disingkat SBMPTN adalah seleksi yang dilaksanakan oleh PTN secara bersama di bawah koordinasi Panitia Pusat, dengan seleksi berdasarkan hasil ujian tertulis dalam bentuk cetak (*paper based testing*) atau menggunakan komputer (*computer based testing*), atau kombinasi hasil ujian tertulis dan ujian keterampilan calon mahasiswa.
- Prosedur Operasional Baku SBMPTN Tahun 2016 yang selanjutnya disingkat POB SBMPTN 2016 adalah dokumen tertulis penjaminan mutu, sebagai acuan dan pedoman pelaksanaan kerja yang mengikat Panitia Pusat, Perguruan Tinggi Negeri peserta, Kelompok Kerja, Panitia Lokal dan peserta seleksi dalam penyelenggaraan SBMPTN Tahun 2016.
- Panitia Pusat SBMPTN adalah panitia yang menyelenggarakan seleksi bersama masuk perguruan tinggi negeri.
- Kelompok Kerja Panitia Pusat SBMPTN adalah tim yang dibentuk dan diangkat oleh Ketua Umum Panitia Pusat SBMPTN untuk membantu dan melaksanakan tugas-tugas Panitia Pusat SBMPTN.

Pasal 2

(1) Prosedur Operasional Baku (POB) SBMPTN Tahun 2016, meliputi:

- pendahuluan;
- pengembangan tes;
- pendaftaran;
- pengelolaan dokumen ujian;
- pengelolaan ujian tertulis;
- pengelolaan ujian tertulis berbasis komputer/*Computer Based Test (CBT)*;
- pengelolaan ujian keterampilan;
- validasi data, seleksi, alokasi, dan pengumuman hasil;
- penjaminan mutu melalui monitoring dan evaluasi;
- humas dan promosi;
- pengelolaan keuangan;
- kesekretariatan; dan
- evaluasi dan pengembangan.

(2) Uraian POB SBMPTN Tahun 2016 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran Peraturan ini, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan ini.

(3) Ketidaksiuaian pelaksanaan POB SBMPTN Tahun 2016 sebagaimana dimaksud pada ayat (2) hanya dapat dilakukan dengan persetujuan tertulis Ketua Umum Panitia Pusat SBMPTN Tahun 2016.

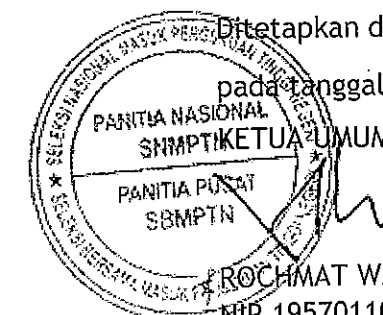
Pasal 3

(1) Apabila terdapat kekeliruan dalam Peraturan ini di kemudian hari akan diadakan perubahan atau perbaikan sebagaimana mestinya.

(2) Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Yogyakarta

pada tanggal 2 Januari 2016



ROCHMAT WAHAB

KETUA UMUM,
PANITIA PUSAT
SBMPTN

ROCHMAT WAHAB

NIP 195701101984031002

LAMPIRAN

PERATURAN PANITIA PUSAT
SELEKSI BERSAMA MASUK PERGURUAN TINGGI NEGERI (SBMPTN)
TAHUN 2016

NOMOR : 1/Per.SBMPTN/2016

TENTANG

PROSEDUR OPERASIONAL BAKU
SELEKSI BERSAMA MASUK PERGURUAN TINGGI NEGERI TAHUN 2016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
MARS SBMPTN	iii
PERATURAN KETUA UMUM PANITIA PUSAT SBMPTN 2015 TENTANG POB SBMPTN 2015.....	v
LAMPIRAN PERATURAN KETUA UMUM PANITIA PUSAT SBMPTN 2015 TENTANG POB SBMPTN 2015	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	4
1.3 Tujuan	4
1.4 Strategi	4
1.5 Susunan Kepanitiaan	5
1.6 Prosedur Operasional Baku dan Ruang Lingkup	11
1.7 Jadwal Kegiatan	11
1.8 Kemitraan	11
1.9 Kelompok Kerja (Pokja)	12
2 PENGEMBANGAN TES	13
2.1 Latar Belakang	13
2.2 Tujuan	14
2.3 Ketentuan Umum	14
2.4 Ketentuan Khusus	15
2.5 Instruksi Kerja	18
2.6 Jadwal	18
2.7 Penanggung Jawab	20
PENDAFTARAN	21
3.1 Latar Belakang	21
3.2 Tujuan	21

3.3	Ketentuan Umum	21
3.4	Ketentuan Khusus	24
3.5	Instruksi Kerja	24
3.6	Jadwal	26
3.7	Penanggung Jawab	26
BAB 4 PENGELOLAAN DOKUMEN UJIAN		
4.1	Latar Belakang	27
4.2	Tujuan	27
4.3	Ketentuan Umum	27
4.4	Ketentuan Khusus	27
4.5	Instruksi Kerja	27
4.6	Jadwal	27
4.7	Penanggung Jawab	28
BAB 5 PENGELOLAAN UJIAN TERTULIS		
5.1	Latar Belakang	30
5.2	Tujuan	36
5.3	Ketentuan Umum	36
5.4	Ketentuan Khusus	37
5.5	Instruksi Kerja	37
5.6	Jadwal Ujian Tertulis	37
5.7	Penanggung Jawab	37
BAB 6 PENGELOLAAN UJIAN TERTULIS BERBASIS KOMPUTER/COMPUTER BASED TESTING (CBT)		
6.1	Latar Belakang	43
6.2	Tujuan	44
6.3	Ketentuan Umum	44
6.4	Ketentuan Khusus	44
6.5	Instruksi Kerja	44
6.6	Jadwal	44
6.7	Penanggung Jawab	44
BAB 7 PENGELOLAAN UJIAN KETERAMPILAN		
7.1	Latar Belakang	44
7.2	Tujuan	44
7.3	Ketentuan Umum	44
7.4	Ketentuan Khusus	44
7.5	Instruksi Kerja Ujian Keterampilan	44
7.6	Jadwal	44
7.7	Penanggung Jawab	44

BAB 8 VALIDASI DATA, SELEKSI, ALOKASI, DAN PENGUMUMAN HASIL			61
8.1	Latar Belakang		61
8.2	Tujuan		61
8.3	Ketentuan Umum		61
8.4	Ketentuan Khusus		64
8.5	Instruksi Kerja		64
8.6	Jadwal		66
8.7	Penanggung Jawab		66
BAB 9 PENJAMINAN MUTU MELALUI MONITORING DAN EVALUASI			67
9.1	Latar Belakang		67
9.2	Tujuan		67
9.3	Ketentuan Umum		67
9.4	Ketentuan Khusus		67
9.5	Instruksi Kerja		69
9.6	Jadwal		70
9.7	Penanggung Jawab		70
BAB 10 HUMAS DAN PROMOSI			71
10.1	Latar Belakang		71
10.2	Tujuan		71
10.3	Ketentuan Umum		71
10.4	Ketentuan Khusus		71
10.5	Instruksi Kerja		71
10.6	Alur Pelayanan Permohonan Informasi Publik		77
10.7	Jadwal		77
10.8	Penanggung Jawab		78
BAB 11 PENGELOLAAN KEUANGAN			79
11.1	Latar Belakang		79
11.2	Tujuan		79
11.3	Ketentuan Umum		79
11.4	Ketentuan Khusus		80
11.5	Instruksi Kerja		82
11.6	Jadwal		83
11.7	Penanggung Jawab		84
BAB 12 KESEKRETARIATAN			85
12.1	Latar Belakang		85
12.2	Tujuan		85
12.3	Ketentuan Umum		85

12.4	Ketentuan Khusus	85
12.5	Instruksi Kerja	86
12.6	Jadwal	87
12.7	Penanggung Jawab	88
BAB 13	EVALUASI DAN PENGEMBANGAN	
13.1	Latar Belakang	
13.2	Tujuan	
13.3	Ketentuan Umum	
13.4	Program Kerja	
13.5	Instruksi Kerja	
13.6	Jadwal	
13.7	Penanggung Jawab	

85
86
87
88
89
89
89
90
90
90
90

DAFTAR TABEL

89	Tabel 2.1	Komposisi Soal.....	15
89	Tabel 10.1	Spesifikasi Dokumen Ujian	29
89	Tabel 10.1	Alokasi Biaya Seleksi Ujian Tertulis SBMPTN 2016 per Calon Peserta Kelompok Saintek/Soshum	76
90	Tabel 10.2	Alokasi Biaya Seleksi Ujian Tertulis SBMPTN 2016 per Calon Peserta Kelompok Campuran	76